

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai variabel independent pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan belanja modal terhadap variabel dependent Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Daerah di Kawasan Metropolitan BIMINDO tahun 2019–2024 dengan menggunakan metode data panel dan model terbaik yaitu Fixed Effect Model (FEM), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PAD, variabel jumlah penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD, sedangkan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, secara simultan menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (X1), jumlah penduduk (X2), dan belanja modal (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Daerah di Kawasan Metropolitan Bimindo tahun 2019-2024.

1. Pertumbuhan ekonomi (X1) diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai probabilitas sebesar **0,3632 > 0,05** dengan nilai koefisien sebesar **0,062299**. memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Daerah di Kawasan Metropolitan BIMINDO. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi belum mampu meningkatkan tingkat kemandirian keuangan daerah secara nyata selama periode penelitian.

2. Jumlah penduduk (X2) diketahui bahwa variabel X2 memiliki nilai probabilitas sebesar **0,4161 > 0,05** dengan nilai koefisien sebesar **-0,315721** memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Daerah di Kawasan Metropolitan BIMINDO. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemandirian keuangan daerah.
3. Belanja modal (X3) diketahui bahwa variabel X3 memiliki nilai probabilitas sebesar **0,8066 > 0,05** dengan nilai koefisien sebesar **0,028483** memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Daerah di Kawasan Metropolitan BIMINDO. Hal ini mengindikasikan bahwa alokasi belanja modal yang dilakukan pemerintah daerah belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemandirian keuangan daerah selama periode penelitian.
4. Secara simultan, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan belanja modal berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Daerah di Kawasan Metropolitan BIMINDO. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran dalam memengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah di Kawasan Metropolitan BIMINDO perlu terus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sektor-sektor unggulan daerah, peningkatan investasi, serta penciptaan iklim usaha yang kondusif guna meningkatkan kapasitas fiskal daerah.

2. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas penduduk agar pertumbuhan jumlah penduduk dapat menjadi potensi yang mampu mendukung peningkatan kemandirian keuangan daerah.
3. Pengalokasian belanja modal perlu dilakukan secara lebih efektif dan tepat sasaran, terutama pada pembangunan infrastruktur yang mampu mendorong aktivitas ekonomi masyarakat serta meningkatkan penerimaan daerah dalam jangka panjang.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah, seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), investasi, tingkat pengangguran, maupun variabel ekonomi lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori desentralisasi fiskal dan teori kemandirian keuangan daerah yang menjelaskan bahwa kemampuan suatu daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sangat dipengaruhi oleh kapasitas ekonomi daerah serta efektivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan belanja modal memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah, yang berarti semakin tinggi pertumbuhan ekonomi dan semakin optimal alokasi belanja modal, maka semakin besar pula kemampuan daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan. Peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat mampu memperluas basis pajak dan retribusi daerah,

sedangkan belanja modal yang diarahkan pada pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa faktor ekonomi dan kebijakan fiskal daerah memiliki peranan penting dalam memperkuat kemandirian keuangan daerah pada pemerintah daerah di Kawasan Metropolitan BIMINDO. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian ekonomi publik dan keuangan daerah, khususnya yang berkaitan dengan implementasi desentralisasi fiskal dan upaya peningkatan kemandirian keuangan daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah penduduk tidak secara langsung mampu meningkatkan kemandirian keuangan daerah apabila tidak diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas masyarakat. Besarnya jumlah penduduk hanya akan menjadi potensi bagi peningkatan penerimaan daerah apabila sebagian besar penduduk berada pada usia produktif, memiliki pekerjaan, serta berkontribusi dalam kegiatan ekonomi yang menghasilkan pajak dan retribusi daerah. Oleh karena itu, kualitas penduduk, tingkat produktivitas tenaga kerja, dan aktivitas ekonomi masyarakat menjadi faktor yang lebih penting dibandingkan sekadar pertumbuhan jumlah penduduk. Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dengan menunjukkan bahwa hubungan antara jumlah penduduk dan kemandirian keuangan daerah tidak selalu bersifat langsung, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, investasi, kualitas sumber daya manusia, maupun tingkat pendapatan masyarakat

guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian keuangan daerah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah daerah di Kawasan Metropolitan BIMINDO yang meliputi Kota Manado, Kota Bitung, Kota Tomohon, dan Kabupaten Minahasa untuk lebih memprioritaskan kebijakan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan optimalisasi belanja modal. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan sektor-sektor unggulan daerah yang memiliki potensi besar dalam mendorong aktivitas ekonomi, peningkatan iklim investasi yang kondusif, serta perluasan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Selain itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengembangan sumber daya manusia, serta penyediaan infrastruktur yang memadai. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan investasi daerah, penerimaan daerah terutama yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat meningkat, sehingga kemampuan daerah dalam membiayai pembangunan secara mandiri akan semakin kuat dan pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kemandirian keuangan daerah secara berkelanjutan..

Selain berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah daerah juga perlu mengalokasikan belanja modal secara lebih efektif, efisien, dan produktif agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan daerah. Belanja modal sebaiknya diprioritaskan pada pembangunan dan perbaikan infrastruktur ekonomi, fasilitas publik, serta sarana pendukung kegiatan usaha yang mampu menciptakan efek berganda (multiplier effect) terhadap

perekonomian daerah. Infrastruktur yang memadai, seperti jalan, pasar, kawasan industri, sarana transportasi, dan fasilitas pelayanan publik, dapat memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat, meningkatkan investasi, serta mendorong pertumbuhan sektor-sektor produktif. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi tersebut, penerimaan daerah yang bersumber dari pajak dan retribusi daerah juga akan meningkat, sehingga kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kebutuhan pembangunan secara mandiri dapat semakin kuat dan pada akhirnya meningkatkan tingkat kemandirian keuangan daerah secara berkelanjutan.

Terkait dengan jumlah penduduk, pemerintah daerah tidak hanya perlu memperhatikan peningkatan jumlah penduduk dari sisi kuantitas, tetapi juga harus berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan, penyelenggaraan pelatihan kerja, pengembangan keterampilan, serta pemberdayaan masyarakat agar mampu berpartisipasi secara produktif dalam kegiatan ekonomi. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif namun tidak signifikan mengindikasikan bahwa banyaknya penduduk belum tentu mampu meningkatkan kemandirian keuangan daerah apabila tidak didukung oleh kualitas dan produktivitas yang memadai. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi langkah penting untuk menciptakan tenaga kerja yang kompetitif, meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pertumbuhan usaha dan investasi daerah. Dengan demikian, masyarakat dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap penerimaan daerah melalui pajak dan retribusi, sehingga kemandirian keuangan daerah dapat terwujud secara lebih kuat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Agung, N., Program, K., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Brawijaya, U. (2016). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dengan Dana Perimbangan Dan Investasi Swasta Sebagai Variabel Pemoderasi. **Jurnal Bisnis Dan Manajemen**, 03(02), 45.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, **Jurnal Ekonomi** 2(5), 254–266.
- Andriansyah, A., & Athoillah, M. (2024). Analysis Of The Influence Of Population, Gross Regional Domestic Product (Grdp), Inflation, And Number Of Workers On The Local Own-Source Revenue (Pad) Of Malang City From 2012 To 2021. **Journal Of Development Economic And Social Studies**, 3(2), 552–567.
- Astuti, H., & Udyana, T. (2024). Analisis Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Studi Panel Data 38 Kabupaten / Kota Di Jawa Timur The Impact Analysis Of Human Development Index Components On Economic Growth : A Panel Data Study Of 38 Districts / Cit. **Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan**, 24(2), 155–165.
- Awani, M. F., Hariani, S., Ekonomi, F., & Buana, U. M. (2021). Analisa Rasio Kemandirian Daerah Dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. **Jurnal Akuntansi**, 3(2), 95–102.
- Dahliah, D. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah. **Jesya**, 5(2), 2750–2761. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V5i2.896>
- Dede, & Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi. **Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)**, 1(2), 85–114.
- Desmawan, D., Fitrianiingsih, Falah, R., Drajat, Aulia, N., Diani, Witasya, N., & Marlina, S. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020 Deris. **Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jekombis)**, Vol.2, No.(Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020),

150–157.

Desmawati, A., Zamzami, & Zulgani. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi. **Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah**, 4(1), 1–7.

Edira, R., & Bambang Hermanto, S. (2023). Pengaruh Belanja Pegawai, Belanja Modal, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota/Kabupaten Di Jawa Timur Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. **Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi**, 32.

Elim2, M. E. I. (2016). Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Provinsi Sulawesi Utara. **Jurnal Emba**, 4(1), 889–897.

Fausi, A. D., Syarif, M., Oleo, U. H., Oleo, U. H., & Oleo, U. H. (2025). Analisis Struktur Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Kemandirian Fiskal Di Kabupaten Konawe. *1fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Kendari 2fakultas Ekonomi Dan Bi Snis, Universitas Halu Oleo, Kendari 3fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Kendari*, **Jurnal Ekonomi Dan Bisnis**10(1), 22–32.

Febiyanto, Y. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Modal Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten Dan Kota Se Jawa Tengah. **Jurnal Manajemen Dan Bisnis**, 4(2), 111–119.

Fitriani. (2023). Model Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Menggunakan Pendekatan Regresi Spasial Data Panel. **Jurnal Ekonomi** 4(1), 889–897.

Gunawan, I., & Suebah, S. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Serang. **Journal Management Retail**, 02(1), 54–77.

Holung, R. L., Kawung, G. M. V, & Tumangkeng, S. (2021). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Kinerja Keuangan Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado. 869 **Jurnal Emba**, 9(1), 869–877.

Humaira, S., & Widyawati, D. (2025). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah,

Pertumbuhan Ekonomi, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. **Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi**, 14(3), 1–18.

Ivana, D., Hardiwinoto, H., & Nurcahyono, N. (2021a). Asset: Jurnal Manajemen I N F O A R T I K E L A B S T R A K. Asset: **Jurnal Manajemen Dan Bisnis**, 4(2), 111–119.
<http://Journal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Asset>
<http://Journal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Asset>

Ivana, D., Hardiwinoto, H., & Nurcahyono, N. (2021b). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. Asset: **Jurnal Manajemen Dan Bisnis**, 4(2), 111–119.

Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal, Yosse Putra Oentoro, & Muhammad Yasin. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. **Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi**, 2(3), 40–47.
<https://doi.org/10.54066/Jmbe-ltb.V2i3.1898>

Kartika, A., & Drajad, D. A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Berau. **Eco-Build Journal**, 4(1), 1–7.

Kurniawan*, D. (2016). *Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Fiskal Di Indonesia*. Vi **Jurnal Ekonomi & Pembangunan** (1), 36–50.

Lestari, D. P., & Hariani, S. (2020). Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Dan Belanja Modal Terhadap Pendapatan Asli Daerah. **Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis**, 3(2), 77–84.

Mahsunah, D. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. **Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)**, 1(3), 1–17.

Marseno, B., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (Pad), Jumlah Penduduk Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. **Jurnal Eksplorasi Akuntansi**, 2(4), 3452–3467.
<https://doi.org/10.24036/Jea.V2i4.295>

- Martha, L., & Prisilia, M. (2021). The Effect Of Solvency, Public Share Portion, And Company Size On Financial Statements Disclosure Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Year Of 2015-2019. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 381–392. [Http://www.Ejournal.PelitaIndonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Procuratio/Index](http://www.Ejournal.PelitaIndonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Procuratio/Index)
- Oktiani, A., Studi, P., Pembangunan, E., & Baturaja, U. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad). *Klassen : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan*, 1(1), 16–35.
- R. Neneng Rina Andriani. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Volume 13 (1) (Januari-Juni 2018)* 30-39 Issn: 1907-9958;2018. *Jurnal Akuntansi*, 13(3), 30–39.
- Rante, A., Mire, M. S., & Paminto, A. (2018). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah. *Inovasi, Jurnal Akuntansi* 13(2), 92. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i2.2461>
- Sahrudin, & Syahid. (2025). Peran Pendapatan Asli Daerah Dalam Mendukung Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Ditengah Kebijakan Efisiensi Anggaran. *Sosio E-Kons*, 17(3), 247–257.
- Samudra, G., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Kemandirian, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–20.
- Sarana, K., Mapanget, C., Kabupaten, T., Utara, M., Janis, I. W., Kumurur, V. A., & Warouw, F. (2020). *S A B U A. Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 9(2).
- Sari, P., & Ningsih, N. H. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Modal Melalui Pad, Dau, Dan Dak Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 99–112. <https://doi.org/10.29259/Ja.V12i2.9311>
- Setiawan, C. (2024). *Pengaruh Tax Effort , Laju Pertumbuhan Ekonomi, Dan Rasio Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2011-2021. Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 1(01), 87–104.

- Shafwah, R., & Mukhtar, A. (2024). Pendapatan Asli Daerah (Pad): Kunci Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan. **Jurnal Bisnis Net**, 7(1), 282–289.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekonomi Di Indonesia. **Jurnal Samudra Ekonomika**, 1(2), 183–191.
- Tria, N., Amanda, N., Anggraini, R., Nivari, A., & Wati, D. R. (2024). Peran Sektor Ekonomi Dalam Pembangunan Daerah Di Kota Bitung , Kabupaten Minahasa Dan Kota Manado (Bimindo) Provinsi Sulawesi Utara The Role Of The Economic Sector In Regional Development In Bitung City , Minahasa Regency And Manado City (Bimindo) Nor. **Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah**, 22(2), 177–194.
- Usman Regina. (2020). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Bandung Periode 2011-2015). **Jaf- Journal Of Accounting And Finance**, 1(01), 87–104.
- Wardhana, A. F. G., & Huda, N. (2022). Relasi Kewenangan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Dalam Penataan Kawasan Metropolitan Jabodetabek-Punjur. **Jurnal Hukum Ius Quia Iustum**, 29(3), 494–515. <https://doi.org/10.20885/iustum.Vol29.Iss3.Art2>
- Warman, A., & Arza, F. I. (2024). Pengaruh Ukuran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah. **Jurnal Nuansa Karya Akuntansi**, 2(2), 178–188. <https://doi.org/10.24036/jnka.V2i2.46>
- Widasari, R., & Jahja, A. S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat). **Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu**, 2(06), 1279–1289. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/Bullet>
- Yakin, A. A. A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (Pad), Jumlah Penduduk Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. **Jurnal Eksplorasi Akuntansi**, 2(4), 3452–3467. <https://doi.org/10.24036/jea.V2i4.295>